

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya menginginkan hasil produktivitasnya meningkat, sehingga dapat mengembangkan dan memajukan perusahaan tersebut. Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan di suatu perusahaan, perlu di perhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, baik berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan. Dengan memaksimalkan hal tersebut maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan dan berdaya saing tinggi di pasar terutama dengan perusahaan sejenis.

Perusahaan atau organisasi tidak dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien apa bila produktivitas kerja karyawan rendah. Oleh sebab itu produktivitas menjadi penting yang selalu ingin di tingkatkan karena dapat menggambarkan tingkat efisien kerja karyawan. Dalam melaksanakan target produktivitas, sumber daya manusia memegang peran penting, karena kegiatan perusahaan tidak mungkin dapat melakukan dengan baik tanpa didukung oleh sumber daya manusia. Maka diperlukan suatu rangsangan untuk meningkatkan produktivitas kerja, agar memperoleh hasil untuk mencapai tujuan perusahaan. Produktivitas kerja karyawan, sangat penting dalam upaya mencapai tujuan suatu perusahaan. Produktivitas kerja

merupakan suatu kondisi di mana karyawan suatu perusahaan dapat bekerja secara maksimal sehingga hasil produksi yang dicapai sesuai dengan apa yang direncanakan.

Produktivitas kerja akan terwujud jika para karyawan mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing. Oleh karena itu pimpinan harus dapat memberikan suatu dorongan atau motivasi pada karyawan sehingga karyawan akan merasakan kepuasan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis lakukan terhadap pimpinan pada bulan Maret 2020, diketahui bahwa produktivitas karyawan mengalami penurunan hal ini ditunjukkan dengan data hasil produk pakaian sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Hasil Produksi Perusahaan Rahmat Konveksi Ambarawa

| No | Bulan | Jumlah Karyawan | Target Produksi (PCS) | Hasil Produksi (PCS) | % |
|----|-----------|-----------------|-----------------------|----------------------|-----|
| 1 | Januari | 25 | 1.500 | 1.543 | 102 |
| 2 | Februari | 25 | 1.500 | 1.455 | 97 |
| 3 | Maret | 25 | 1.500 | 1.401 | 93 |
| 4 | April | 25 | 1.500 | 1.386 | 92 |
| 5 | Mei | 25 | 1.500 | 1.370 | 91 |
| 6 | Juni | 25 | 1.500 | 1.353 | 90 |
| 7 | Juli | 25 | 1.500 | 1.335 | 89 |
| 8 | Agustus | 25 | 1.500 | 1.316 | 87 |
| 9 | September | 25 | 1.500 | 1.295 | 86 |
| 10 | Oktober | 25 | 1.500 | 1.270 | 84 |
| 11 | November | 25 | 1.500 | 1.240 | 82 |
| 12 | desember | 25 | 1.500 | 1.190 | 79 |

Sumber: Hasil Produksi Rahmat Konveksi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil kerja karyawan Rahmat konveksi di Desa Ambarawa mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil produksi setiap bulannya. Hasil produksi tidak mencapai target yang ditentukan perusahaan yaitu sebesar 1.500 pcs per bulan. hal ini menunjukkan bahwa karyawan perusahaan Rahmat konveksi di desa Ambarawa dikatakan bahwa turunnya produktivitas kerja karyawan tersebut diduga dipengaruhi oleh kepuasan kerja dan disiplin kerja karyawan secara menyeluruh.

Kepuasan kerja karyawan merupakan kemampuan karyawan dalam bekerja untuk dapat memberikan hasil yang memuaskan bagi perusahaan. Oleh karena itu dengan adanya kepuasan kerja bagi karyawan, diharapkan nantinya akan semakin meningkatkan kinerja dan berimbas pada peningkatan produktivitas perusahaan secara menyeluruh. Produktivitas yang tinggi merupakan cermin karyawan yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai karyawan atau mempunyai disiplin kerja yang tinggi.

Salah satu keberhasilan dan kesuksesan dalam mengelola perusahaan atau organisasi yang berkualitas, menumbuhkan motivasi kerja karyawan. Agar secara sadar dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu karyawan dapat dengan mudah bekerja tanpa ada rasa terbebani dan hubungan antara pihak atasan dengan bawahan semakin

kuat. sehingga secara langsung akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan semakin meningkat.

Disiplin kerja merupakan sikap menghormati dan patuh dalam menunjukkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu kedisiplinan merupakan salah satu faktor terpenting karena semakin baik disiplin karyawan akan semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Akan tetapi peningkatan disiplin menjadi bagian yang sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas kerja. karena disiplin yang baik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan tersebut akan semakin baik dan berkembang secara menyeluruh.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada karyawan perusahaan konveksi di Ambarawa mengenai produktivitas kerja karyawan di kaitkan dengan kepuasan kerjadan disiplin kerja karyawan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada perusahaan Rahmat konveksi di Ambarawa?
2. Apakah ada pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada perusahaan Rahmat konveksi di Ambarawa?

3. Apakah ada pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada perusahaan Rahmat konveksi di Ambarawa?

Dari penjelasan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul:

"Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Rahmat Konveksi Ambarawa".

C. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup peneliti ini sebagai berikut:

1. Objek peneliti adalah Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja.
2. Subjek karyawan perusahaan Rahmat konveksi di Ambarawa.
3. Tempat penelitian pada perusahaan Rahmat konveksi di Ambarawa.
4. Waktu penelitian 2020.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Ingin mengetahui pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada perusahaan Rahmat konveksi di Ambarawa.

- b. Ingin mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada perusahaan Rahmat konveksi di Ambarawa.
- c. Ingin mengetahui pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada perusahaan Rahmat konveksi di Ambarawa.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diambil terdiri menjadi dua yaitu:

- a. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.

- b. Kegunaan Teoritis

Sebagai informasi dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di dunia pendidikan serta dapat memberikan informasi yang berharga bagi seorang pemimpin atau manajer dalam mengelola Sumber Daya Manusia.